

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Anak Usia Balita Di Gg. Rambutan RT 02 RW 26 Kejapanan Gempol Penelitian ini dilakukan di . Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 - 11 Juli 2021. Pada hasil penelitian ini akan disajikan gambaran lokasi, data umum, dan data khusus. Selanjutnya hasil penelitian ini dilakukan pembahasan.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Kejapanan terletak di antara desa Gempol dan desa Karangrejo dan desa Carat. Desa Kejapanan juga berada pada jalur jalan raya yaitu Surabaya - Malang dan jalur jalan raya Kejapanan - Mojokerto dengan rentang wilayah letak sebelah utara adalah desa Gempol yang berada di kecamatan Gempol, Sebelah selatan terdapat Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol. Sebelah barat terdapat Desa Carat, Kecamatan Gempol. Sebelah timur terdapat Desa Legok, Kecamatan Gempol.

Desa Kejapanan berkembang menjadi desa yang sangat padat penduduknya yang mana terdiri dari 12 dusun, 27 RW dan 135 RT. Diantara dusundusun tersebut yaitu dusun Ngasem, Pandean, Balun, Tawang Sari, Besuki, Arjosari, dan Penanggungan. Desa Kejapanan terletak di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Desa Kejapanan memiliki jumlah penduduk sekitar 21.713 jiwa



4.1.2 Data Umum Responden

Dalam sub bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan dan riwayat penyakit, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Umum Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan Dan Riwayat Penyakit.

No	Karakteristik	Orang	Persentase
Umur			
	18 – 20 tahun	10	20 %
	22 – 25 tahun	25	50 %
	27 – 30 tahun	10	20 %
	35 - 40 tahun	5	10 %
Pendidikan			
	SD / Sederajat	0	0 %
	SMP / Sederajat	0	0%
	SMA / Sederajat	50	100 %
	Perguruan Tinggi	0	0 %
Riwayat penyakit			
	Diare	20	40 %
	Penyakit kulit	5	10 %
	Tidak ada	25	50 %

(Sumber Data Primer, Juli 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa umur responden setengahnya berusia 22-25 tahun yaitu sebanyak 25 orang (50%), Untuk usia 18 - 20 tahun yaitu sebanyak 10 orang (20%), untuk usia 27 - 30 tahun sebanyak 10 orang (10%), dan untuk usia 35 - 40 sebanyak 5 orang (10%) untuk jenis kelamin seluruhnya responden

perempuan yaitu (100%), untuk pendidikan responden sebagian besar adalah SMA / Sederajat yaitu sebanyak 50 orang (100%), untuk riwayat penyakit setengahnya responden tidak mempunyai riwayat penyakit sebanyak 25 orang (50%).

4.1.3 Data Khusus Responden

Data khusus yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berupa pengetahuan penanganan diare pada anak balita di Gg. Rambutan Rt 02 Rw 26 Kejapanan Gempol Pasuruan, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Data Khusus Pengetahuan Penanganan Diare Pada Anak Usia Balita

Karakteristik	Orang	Persentase
Baik	6	12 %
Cukup	25	50 %
Kurang	19	38 %
Jumlah	50	100 %

(Sumber Data Primer, Juli 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa ibu - ibu di Gg. Rambutan Rt 02 Rw 26 Kejapanan Gempol diperoleh data sebagian kecil responden 6 orang berpengetahuan cukup (12%), dan separuhnya responden berpengetahuan baik 25 orang (50%), dan hampir separuhnya responden berpengetahuan kurang 19 orang (38%)

Tabel 4.3 Tabel Tabulasi Silang Data Umum dengan Data Khusus

Data Umum	Pengetahuan tentang Penanganan Diare						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
18 – 20 tahun	0	0	3	6	0	0	3	6
22 – 25 tahun	0	0	16	32	2	4	18	36
27 – 30 tahun	2	4	15	30	0	0	17	34
35 - 40 tahun	0	0	10	20	2	4	12	24
Pendidikan								
SD / Sederajat	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP / Sederajat	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA / Sederajat	6	12	25	50	19	38	50	100
Perguruan Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
Riwayat penyakit								
Diare	2	4	18	36	0	0	20	40
Penyakit kulit	0	0	5	10	0	0	5	10
DBD	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak ada	5	10	20	40	0	0	25	50

(Sumber Data Primer, Julbi 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, didapatkan data bahwa: pada Umur 18-20 tahun 3 responden tidak satupun berpengetahuan baik, sebagian kecil berpengetahuan cukup yaitu 3 responden (6%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang. Umur 22-25 tahun 18 responden tidak satupun berpengetahuan baik, hampir separuhnya berpengetahuan cukup yaitu 16 responden (32%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang yaitu 2 responden (4%). Umur 27-30 tahun 17 responden sebagian kecil

berpengetahuan baik yaitu 2 responden (4%), sebagian kecil berpengetahuan cukup yaitu 15 responden (30%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang, Umur 35-40 tahun 12 responden tidak satupun berpengetahuan baik, sebagian kecil berpengetahuan cukup 10 orang (20%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang 2 orang (4%)

Jenis kelamin perempuan 50 responden sebagian kecil berperilaku baik yaitu 2 responden (4%), hampir seluruhnya berpengetahuan cukup yaitu 46 responden (92%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang yaitu 2 responden (4%).

Pendidikan SD tidak ada responden yang berpendidikan SD. Pendidikan SMP tidak ada responden yang berpendidikan SMP. Pendidikan SMA (50 responden) sebagian kecil berperilaku baik yaitu 2 responden (4%), hampir seluruhnya berperilaku cukup yaitu 48 responden (96%), dan tidak satupun berperilaku kurang.

Riwayat Penyakit, Penyakit Diare 20 responden sebagian kecil berperilaku baik yaitu 2 responden (4%), hampir separuhnya berpengetahuan cukup yaitu 18 responden (36%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang. Penyakit kulit 5 responden tidak satupun berpengetahuan baik, sebagian kecil berpengetahuan cukup yaitu 5 responden (10%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang.

Tidak memiliki riwayat penyakit 25 responden sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu 5 responden (10%), hampir separuhnya berpengetahuan cukup yaitu 20 responden (40%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Juli 2021 didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden dalam penelitian ini berpengetahuan cukup tentang penanganan pada anak diare yakni sebanyak 46 orang responden (92%), dan sebagian kecil responden berpengetahuan baik 2 orang responden (4%) dan berperilaku kurang 2 orang responden (4%).

Menurut Wibowo (2014), Pengetahuan tentang penanganan diare pada anak usia balita merupakan suatu upaya yang ditempuh guna menciptakan sikap kemandirian di bidang kesehatan baik pada masyarakat, keluarga, maupun individu.

Berdasarkan umur seluruhnya umur 18-20 tahun berpengetahuan cukup yaitu 3 responden (6%) dan tidak satupun berpengetahuan kurang. Hampir separuhnya umur 22-25 tahun berpengetahuan cukup yaitu 16 responden (32%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang yaitu 2 responden (4%). Dan umur 27-30 tahun sebagian kecil berpengetahuan cukup yaitu 15 responden (30%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik 2 responden (4%) dan umur 35-40 tidak ada yang berpengetahuan baik, sebagian kecil berpengetahuan cukup 10 responden (20%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang 2 responden (4%).

Berdasarkan pendidikan tidak satupun responden berpendidikan SD. Tidak satupun responden berpendidikan SMP. Seluruh responden berpendidikan SMA 50 responden (100%) sebagian kecil responden berpengetahuan baik yaitu 2 responden (4%), hampir seluruhnya

berperilaku cukup yaitu 48 responden (96%), dan tidak satupun berperilaku kurang. Menurut Laksmono Widagdo (2017), pendidikan dapat mempengaruhi perilaku sehat keluarga dengan tingkat pendidikan yang kurang mendukung akan menyebabkan rendahnya kesadaran lingkungan, dan kesehatan dalam penanganan diare. Semakin baik tingkat pendidikan formal sehingga akan memantapkan pemahaman tentang pengetahuan kesehatan lingkungan dan kesadaran menjaga kesehatan lingkungan serta dalam penanganan diare termasuk penerapan prinsip - prinsip penanganan diare. Menurut peneliti jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik penanganan penyakit diare begitupun sebaliknya semakin rendah pendidikan seseorang akan buruk pula penanganan diarenya serta bnyaknya informasi tentang penanganan juga harus di perhatikan dan terus di berikan sebagai langkah awal dalam proses penanganan dalam diare.

Berdasarkan riwayat penyakit pada responden dapat diketahui bahwa mengalami diare 20 responden sebagian kecil berperilaku baik yaitu 2 responden (4%), hampir separuhnya berpengetahuan cukup yaitu 18 responden (36%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang. Penyakit kulit 5 responden tidak satupun berpengetahuan baik, sebagian kecil berpengetahuan cukup yaitu 5 responden (10%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang. Tidak mempunyai riwayat penyakit 25 responden sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu 5 responden (10%), hampir separuhnya berpengetahuan cukup yaitu 20 responden (40%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang.

Menurut Laksmono Widagdo (2017), Riwayat kesehatan adalah informasi tentang kesehatan masa lalu seseorang, kesehatan keluarganya, dan masalah lainnya. Juga disebut riwayat medis. Menurut peneliti sebagian besar responden yg memiliki riwayat penyakit rata – rata dalam hal penanganan dan pemahaman kurang baik dibandingkan dengan responden yg tidak memiliki riwayat penyakit.



